

DISERTASI

**KEDUDUKAN ANAK AKIBAT
HUBUNGAN *INCEST* DAN
IMPLIKASINYA
TERHADAP HAK HADHANAH DAN
NAFKAH PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
DAN SOSIOLOGI**

HENDERI KUSMIDI

**KEDUDUKAN ANAK AKIBAT HUBUNGAN *INCEST* DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP HAK HADHANAH
DAN NAFKAH PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM DAN SOSIOLOGI**



Oleh:
Henderi Kusmidi
NIM: 2223780028

DISERTASI

Diajukan Kepada
Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Doktor Studi Islam

BENGKULU
2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henderi Kusmidi

NIM : 2223780028

Jenjang : Doktor

menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2025
Saya yang menyatakan,

Henderi Kusmidi
NIM. 2223780028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : Kedudukan Anak Akibat Hubungan Incest dan Implikasinya Terhadap Hak Hadhanah dan Nafkah Perspektif Hukum Islam dan Sosiologi

Nama : Henderi Kusmidi

NIM : 2223780028

Program Studi : Studi Islam

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor dalam Studi Islam

Bengkulu, Mei 2025
Rektor

Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd
NIP: 196005251994031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

www.uinfatsukarno.ac.id

DEWAN PENGUJI
UJIAN TERTUTUP PROGRAM DOKTOR (S3)
STUDI ISLAM PASCASARJANA UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nama : Henderi Kusmidi

NIM : 2223780028

Disertasi berjudul : Kedudukan Anak Akibat Hubungan Incest dan Implikasinya Terhadap Hak Hadhanah dan Nafkah Perspektif Hukum Islam dan Sosiologi

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Prof. Dr. H. Suwarjin, MA	Ketua/Penguji	
Dr. Desy Eka Citra Dewi, M. Pd	Sekretaris/Penguji	
Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag	Promotor/Penguji	
Prof. Dr. H. Supardi, M. Ag	Co. Promotor I/Penguji	
Prof. Dr. Suhirman, M. Pd	Co. Promotor II/Penguji	
Prof. Dr. Rohmadi, MA	Anggota/Penguji I	
Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, M.H.I	Anggota/Penguji II	
Dr. Emelia Kontesa, SH., M. Hum	Penguji Eskternal	

Diuji di Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 April 2025

Waktu : 14.00-16.00 Wib

Hasil/Nilai : 91,00

Keputusan : Lulus Ujian Tertutup

Bengkulu, 25 April 2025

Direktur

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag

NIP. 196405311991031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Promotor dan Co Promotor Disertasi

Berjudul:

KEDUDUKAN ANAK AKIBAT HUBUNGAN INCEST DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP HAK HADHANAH DAN NAFKAH
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN SOSIOLOGI

Promotor : Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag

Co. Promotor I : Prof. Dr. H. Supardi, M. Ag

Co. Promotor II : Prof. Dr. Suhirman, M. Pd

(
)

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Direktur Pascasarjana

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

KEDUDUKAN ANAK AKIBAT HUBUNGAN INCEST DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HAK HADHANAH DAN NAFKAH PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN SOSIOLOGI

Yang ditulis oleh:

Nama : Henderi Kusmdi

NIM : 2223780028

Program : Doktor

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, Mei 2025

Promotor

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag

NIP. 196405311991031001

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

KEDUDUKAN ANAK AKIBAT HUBUNGAN INCEST DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HAK HADHANAH DAN NAFKAH PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN SOSIOLOGI

Yang ditulis oleh:

Nama : Henderi Kusmidi

NIM : 2223780028

Program : Doktor

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, Mei 2025

Co. Promotor I

Prof. Dr. Supardi, M. Ag

NIP. 196504101993031007

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

KEDUDUKAN ANAK AKIBAT HUBUNGAN INCEST DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HAK HADHANAH DAN NAFKAH PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN SOSIOLOGI

Yang ditulis oleh:

Nama : Henderi Kusmidi

NIM : 2223780028

Program : Doktor

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Bengkulu, Mei 2025

Co. Promotor II

Prof. Dr. Suhrman, M. Pd

NIP. 196802191999031003

ABSTRAK

Henderi Kusmidi, 2025, “Kedudukan Anak Hubungan Incest dan Implikasinya Terhadap Hak Hadhanah dan Nafkah Perspektif Hukum Islam dan Sosiologi”, Disertasi Program Pascasarjana S3 Studi Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Promotor: Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, Co. Promotor 1: Prof. Dr. Supardi, M.Ag, Co. Promotor 2: Prof. Dr. Suhirman, M. Pd

Allah SWT mensyari’atkan perkawinan dan mengharamkan zina, dengan tujuan agar nasab dan keturunan dapat terjaga dengan baik. Namun demikian, kita masih dihadapkan dengan berbagai permasalahan, salah satunya adalah masalah hubungan *incest*. Anak yang lahir dari hubungan *incest* mengakibatkan status anak tidak jelas, baik dalam hal kewarisan, perwalian, maupun dalam hal hadhanah dan nafkah. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk menganalisis kedudukan anak yang dilahirkan akibat dari hubungan *incest* dan implikasinya terhadap status anak. (2) untuk mendeskripsikan hak *hadhanah* dan nafkah anak yang lahir akibat dari hubungan *incest* perspektif hukum Islam. (3) untuk mengetahui dampak sosial terhadap anak yang lahir dari hubungan *incest*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*Library Research*). Hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) Hubungan *incest* dianggap sebagai pelanggaran hukum, baik dari segi agama, moral, maupun perundang-undangan. Menurut Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, perkawinan antara orang yang memiliki hubungan darah dilarang dan tidak sah. Status anak dalam hukum perdata bahwa anak tersebut hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya dan keluarga ibunya. Dalam perspektif Islam, hubungan *incest* dianggap sebagai dosa besar dan anak yang lahir dari hubungan haram disebut anak luar nikah (*anak zina*). **Implikasinya**, ia tidak memiliki hubungan hukum dengan ayah biologisnya (kecuali melalui pengakuan atau pembuktian hukum lainnya, seperti tes DNA di pengadilan). Tidak memiliki hak waris terhadap ayah biologisnya, kecuali melalui wasiat wajibah atau pengaturan lain yang sah. (2) Anak yang lahir dari hubungan *incest* tetap berhak mendapatkan pengasuhan. Hak asuh berada pada ibu atau keluarga ibu karena anak hanya memiliki hubungan nasab dengan ibu. Nafkah anak menjadi tanggung jawab ibu dan keluarganya, karena anak tidak memiliki hubungan nasab dengan ayah biologisnya. Namun demikian, anak tidak boleh dihukum atau didiskriminasi akibat dosa orang tuanya. Islam memberikan perlindungan penuh terhadap hak-hak anak, termasuk hak pengasuhan dan nafkah. (3) Dampak sosial anak yang lahir dari hubungan *incest* sangat besar, meliputi stigma sosial, diskriminasi, konflik identitas, dan gangguan emosional. Namun, anak tetap memiliki hak yang harus dilindungi. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik, mencakup dukungan sosial, edukasi masyarakat, dan perlindungan hukum, sangat penting untuk memastikan kesejahteraan anak dan masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Hubungan Incest, Hadhanah, Nafkah, Dampak Sosial.*

ABSTRACT

Henderi Kusmidi, 2025, "The Position of Children in Incestuous Relations and Its Implications for the Rights of Hadhanah and Livelihood from an Islamic Law and Sociological Perspective", Dissertation of the Postgraduate Program in Islamic Studies at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Promoter: Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, Co. Promoter 1: Prof. Dr. Supardi, M.Ag, Co. Promoter 2: Prof. Dr. Suhirman, M. Pd

Allah SWT prescribes marriage and forbids adultery, with the aim that the lineage and offspring can be well preserved. However, we are still faced with various problems, one of which is the problem of incest (breeding). Children born from incestuous relationships result in the child's status being unclear, both in terms of inheritance, guardianship, and in terms of gifts and maintenance. This research aims to: 1) to analyze the position of children born as a result of incest and its implications for the status of children. (2) to describe the rights to hadhanah and maintenance of children born as a result of an incestuous relationship from an Islamic legal perspective. (3) to determine the social impact on children born from incestuous relationships. This research uses a qualitative method with a library research approach. The results of this research conclude: (1) Incestuous relationships are considered a violation of the law, both in terms of religion, morals, and legislation. According to Article 8 of Law Number 1 of 1974, marriage between people who are blood relatives is prohibited and invalid. The status of a child in civil law is that the child only has a civil relationship with his mother and his mother's family. From an Islamic perspective, incestuous relationships are considered a major sin and children born from illicit relationships are called illegitimate children (children of adultery). The implication is that he has no legal relationship with his biological father (except through recognition or other legal evidence, such as a DNA test in court). He has no inheritance rights to his biological father, except through a mandatory will or other valid arrangement. (2) Children born from incestuous relationships still have the right to receive care. Custody lies with the mother or the mother's family because the child is only related by blood to the mother. The child's maintenance is the responsibility of the mother and her family, because the child is not related by blood to the biological father. However, children may not be punished or discriminated against because of their parents' sins. Islam provides full protection for children's rights, including the right to custody and maintenance. (3) The social impact of children born from incestuous relationships is very large, including social stigma, discrimination, identity conflict, and emotional disturbance. However, children still have rights that must be protected. Therefore, a holistic approach, including psychological support, community education, and legal protection, is very important to ensure children's welfare and a better future.

Keywords: Incestuous Relationship, Hadhanah, Living, Impact Social.

خلاصة

هندي كوسميدي، 2025، "منزلة الأطفال في علاقات زواج ذات الأرحام و أثره على حقوق الحضانة والنفقة من منظور الشريعة الإسلامية وعلم الاجتماع"، أطروحة برنامج الدراسات العليا في الدراسات الإسلامية، جامعة الإسلامية الحكومية فاطمواتي سوكرنو بنجكولو. تحت الإشراف : الأستاذ دكتور رحمين الماجستير، المشرف الأول: الأستاذ دكتور سوفاردى الماجستير المشرف الثاني : الأستاذ دكتور سوهيرمان الماجستير.

لقد شرع الله تعالى الزواج وحرمة الزنا، بهدف حفظ النسل والنسل. لكننا لا نزال نواجه مشاكل مختلفة، ومنها مشكلة علاقات زواج ذات الأرحام. إن الأطفال الذين يولدون من زواج الأقارب يترتب عليهم عدم وضوح وضع الطفل، سواء من حيث الميراث أو الوصاية أو من حيث الحضانة و النفقة. يهدف هذا البحث إلى: (1) تحليل منزلة الأطفال المولودين نتيجة علاقات الزواج مع الأقارب وحاله على وضع الطفل. (2) بيان حقوق الحضانة والنفقة للأطفال الناتجين عن علاقة زوجية مع زواج الأقارب من المنظور الشرعي الإسلامي. (3) تحديد الأثر الاجتماعي على الأطفال المولودين من زواج الأقارب. يستخدم هذا البحث العلمي المنهج النوعي مع منهج البحث المكتبي.

نتائج هذه الدراسة إلى: (1) تعتبر علاقات زواج المحارم مخالفة للقانون سواء من الناحية الدينية أو الأخلاقية أو التشريعية. طبقاً للمادة 8 من القانون رقم 1 لسنة 1974 فإن الزواج بين الأشخاص الذين تربطهم صلة قرابة بالدم محظور وباطل. وضع الطفل في القانون المدني هو أن الطفل لا تربطه علاقة مدنية إلا بأمه وأسرته أمه. من وجهة النظر الإسلامية، تعتبر علاقات زواج المحارم

من كبائر الذنوب، والأطفال الذين يولدون من علاقات غير شرعية يطلق عليهم أطفال غير شرعيين (ولد الزنا). وهذا يعني أنه لا تربطه أية علاقة قانونية بأبيه البيولوجي (إلا من خلال اعتراف أو دليل قانوني آخر، مثل اختبار الحمض النووي في المحكمة). ليس له حق الميراث تجاه أبيه البيولوجي إلا من خلال الوصية الإلزامية أو الترتيبات الصحيحة الأخرى. (2) لا يزال للأطفال المولودين من علاقات زواج المحارم له الحق في تلقي التربية. الحضانة للأم أو لأسرة الأم لأن الطفل لا يرتبط بأمه إلا بانسب. نفقة الطفل تقع على مسؤولية الأم وأسرته، لأن الطفل لا تربطه أي صلة دم بأبيه البيولوجي. ومع ذلك، لا ينبغي معاقبة الأطفال أو التمييز ضدهم بسبب خطايا والديهم. لقد كفل الإسلام حماية كاملة لحقوق الطفل، بما في ذلك الحق في الحضانة والنفقة. (3) إن التأثير الاجتماعي على الأطفال المولودين من علاقات زواج ذات الأرحام كبير جداً، بما في ذلك الوصمة الاجتماعية، التمييز (الاختلاف في المعاملة)، نقاش الهوية، والاضطراب العاطفي. ومع ذلك، لا يزال للأطفال حقوق يجب حمايتها. ولذلك، فإن النهج الشامل، الذي يشمل الدعم الاجتماعي، والتربية المجتمعية، والحماية القانونية، أمر ضروري لضمان رفاهة معيشة الأطفال ومستقبل أفضل.

الكلمات المفتاحية: علاقة زواج ذات الأرحام، الحضانة، النفقة، الأثر الاجتماعي.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Disertasi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef

ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	Em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Contoh:

- كتب - kataba
- فعل - fa'ala
- ذكر - žukira
- يذهب - yazhabu
- سئل - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كيف - kaifa
- هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال - qāla
- رامي - ramā
- قيل - qīla
- يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البدیع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu
اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuḏūna
تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun
النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرّها و مرسها - Bismillāhi majrehā wa mūrsāhā.

و لله على الناس حج البيت - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا و للذي بي بركا - Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi
lillaẓī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - Syahru **Ramadāna** al-laẓī unzila fīhi
al-Qurānu.

ولقد راه بالفق المبين - Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, maunah-Nya serta kefahaman yang diberikan Allah kepada penulis, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan dengan Judul: **“Kedudukan Anak Akibat Hubungan *Incest* dan Implikasinya Terhadap Hak *Hadhanah* dan Nafkah Perspektif Hukum Islam dan Sosiologi”**

Sholawat dan salam teriring doa kepada junjungan alam figur teladan manusia paling mulia dan kekasih Allah SWT yakni Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berhasil membawa Risalah-Nya, sehingga kita dapat keluar dari alam gelap gulita menuju alam terang benderang dan hidup yang penuh cahaya, telah mengeluarkan kita dari alam biadab menuju manusia yang berperadaban dan berakhlak mulia serta berilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan hingga saat ini.

Dalam penulisan disertasi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sekaligus sebagai Promotor yang telah banyak memberikan saran, arahan dan bimbingan kepada penulis hingga selesainya penulisan disertasi ini
3. Prof. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag selaku Ketua Program Studi S3 Studi Islam Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, M.H.I selaku Sekretaris Prodi S3 Studi Program Pascasarjana UIN FAS Bengkulu Islam yang telah banyak membantu dalam memberikan layanan administrasi maupun akademik sampai penulis dapat menyelesaikan disertasi ini sesuai yang diharapkan.

5. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M. Ag., M.H., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan setiap semester, serta memberikan masukan konstruktif
6. Prof. Dr. H. Supardi, M. Ag selaku Co. Promotor I yang telah banyak memberikan saran, arahan dan bimbingan kepada penulis hingga selesainya penulisan disertasi ini
7. Prof. Dr. Suhirman, M. Pd selaku Co. Promotor II yang telah banyak memberikan saran, arahan dan bimbingan kepada penulis hingga selesainya penulisan disertasi ini.
8. Dosen dan Karyawan Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak berbagi ilmu dan memberikan pelayanan yang baik selama masa perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh teman-teman Program Doktor (S3) Studi Islam Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2022 yang telah memberikan motivasi dan menjadi teman diskusi penulis.
10. Semua pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung, dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhirnya penulis berharap, semoga disertasi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga menjadi amal ibadah dihadapan Allah SWT. Aamiin Yaa Allah Yaa Rabbal ‘Aalaamiin.

Bengkulu, Mei 2025
Penulis



Henderi Kusmidi
NIM. 2223780028

MOTTO

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ
وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُم مِّنَ الرَّضَاعَةِ وَأُمَّهُتِ نِسَائِكُمْ وَرَبَائِبُكُمُ اللَّاتِي
فِي حُجُورِكُمْ مِّنْ نِّسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَإِنْ لَّمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ
سَلَفَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا

“Diharamkan atas kamu (menikahi) ibu-ibumu, anak-anak perempuanmu, saudara-saudara perempuanmu, saudara-saudara perempuan ayahmu, saudara-saudara perempuan ibumu, anak-anak perempuan dari saudara laki-lakimu, anak-anak perempuan dari saudara perempuanmu, ibu yang menyusui, saudara-saudara perempuanmu sesusuan, ibu istri-istimu (mertua), anak-anak perempuan dari istrimu (anak tiri) yang dalam pemeliharaanmu dari istri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum bercampur dengan istrimu itu (dan sudah kamu cerai), tidak berdosa bagimu (menikahinya), (dan diharamkan bagimu) istri-istri anak kandungmu (menantu), dan (diharamkan pula) mengumpulkan (dalam pernikahan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali (kejadian pada masa) yang telah lampau. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Annisa;23)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya” (Q.S. Al-Baqarah Ayat 286)

PERSEMBAHAN

Disertasi ini penulis persembahkan untuk keluargaku yang tercinta:

1. Kedua orang tuaku yang sangat berjasa dalam kehidupanku, **Ayahanda Bejuri Bin Duajib (Alm) dan Ibunda Lela Rosni** tercinta yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, menyemangati dan tiada henti mendoakan dengan tulus dalam setiap langkahku serta kesuksesanku, semoga Allah SWT melimpahkan pahala dan rahmat kepada keduanya.
2. Saudara-Saudaraku, Melian Efendi (Alm), Siswan Aprianto, S. Ag., M.H, Pedi Siswanto, Sri Haryanti, S. Pd. I., Elda Herawati, S. Pd, Nawan (Alm), Nopian Hermanto dan Marlius Gunawan, A. Md
3. Isteriku tercinta **Ilmi Yani, S.Pd** yang selalu setia mendampingi, dan luar biasa dalam mendukung, memotivasi dan memberikan semangat hingga selesainya disertasi ini.
4. Anak-Anakku yang hebat dan luar biasa: **Fikri Hanif, Habib Alfathoni dan Hasbi Arrizqi** yang selalu menginspirasi, menyemangati dan mendoakan kesuksesanku.
5. Sahabat karibku **Dr. Ujang Mahadi, M. Si** dan Keluarga Besar
6. Almamater Tercinta dan Kebanggaanku **UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN REKTOR.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PENGESAHAN PROMOTOR DAN CO PROMOTOR	v
NOTA DINAS PROMOTOR.....	vi
NOTA DINAS CO PROMOTOR I.....	vii
NOTA DINAS CO PROMOTOR II	viii
ABSTRAK	ix
ABSTACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
KATA PENGANTAR	xix
MOTTO	xxi
PERSEMBAHAN	xxii
DAFTAR ISI	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	10
G. Kerangka Teori	19
H. Metode Penelitian	24
I. Sistematika Penulisan	31

BAB II TINJAUAN HUKUM HAK HADHANAH DAN HAK NAFKAH DALAM HUKUM ISLAM

A. Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak dalam Kerangka Syariat Islam	33
B. Hadhanah dan Nafkah dalam Perspektif Hukum Islam: Dasar Hukum, Syarat, dan Tujuannya	52
C. Pembagian Hadhanah dan Nafkah: Kewajiban Pemenuhan Kebutuhan Nafkah, Hak Hadhanah Anak dan Hak Anak dalam Mendapatkan Nafkah	67

BAB III KAJIAN HUKUM TENTANG TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK HUBUNGAN INCEST DAN HAK-

HAKNYA DALAM HUKUM ISLAM

- A. Kajian Komprehensif tentang Hubungan Incest: Pengertian, Dasar Hukum, Penyebab, Bentuk, Implikasi, dan Upaya Pencegahannya 82
- B. Dampak Sosial Akibat Hubungan Incest: Kajian Terhadap Anak yang Dilahirkan 107

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Kedudukan Anak yang Dilahirkan dari Hubungan Incest dan Implikasinya Terhadap Status Anak 116
- B. Hak Hadhanah dan Nafkah Anak yang Lahir dari Hubungan Incest Perspektif Hukum Islam 137
- C. Dampak Sosial Anak yang Lahir dari Hubungan Incest..... 159
- D. Novelty (Kebaharuan) Penelitian..... 181

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 186
- B. Saran-saran 187

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

